

INTISARI

PENGARUH UMUR POTONG HIJAUAN JAGUNG (*Zea mays*) VARIETAS PIONEER 27 TERHADAP KANDUNGAN NUTRIEN DAN *TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENT*

Fadnarifki Naufal Imawan
21/473352/PT/08815

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan umur potong hijauan jagung varietas Pioneer 27 terhadap kandungan nutrisi. Penelitian berlangsung mulai Agustus hingga November 2024, pada lahan milik Koperasi Perserikatan Peternak Kambing Domba (PPKDY) di daerah Tegalrejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan di Laboratorium Hijauan Makanan Ternak dan Pastura, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini menggunakan benih jagung varietas Pioneer 27 yang ditanam dengan pola tanam tunggal. Penelitian ini menggunakan 6 petak, terdiri dari 3 petak untuk umur potong 75 HST dan 3 petak untuk umur potong 90 HST. Penanaman dilakukan dengan jarak tanam 70 x 30 cm di setiap petak berukuran 5 x 5 m, dengan jarak antar petak 0,5 m. Variabel yang diamati adalah kandungan nutrisi, meliputi protein kasar (PK), lemak kasar (LK), serat kasar (SK), BETN dan TDN. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *statistic Independent T-test* dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur potong berpengaruh nyata terhadap kandungan nutrisi protein kasar dan serat kasar. Kandungan protein kasar, BETN, dan TDN pada umur potong 75 HST lebih tinggi dibandingkan dengan umur potong 90 HST, sedangkan kandungan serat kasar dan lemak kasar pada umur potong 90 HST lebih tinggi dibandingkan dengan umur potong 75 HST. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pada umur potong 90 HST hijauan jagung varietas Pioneer 27 menghasilkan kenaikan kadar lemak kasar dan serat kasar, sementara kandungan protein kasar, BETN, dan TDN mengalami penurunan.

Kata kunci: Kandungan nutrisi, Pioneer 27, Umur potong, *Zea mays*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CUTTING AGE OF FORAGE CORN (ZEA MAYS) VARIETY PIONEER 27 ON NUTRIENT CONTENT AND TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENT

Fadnarifki Naufal Imawan
21/473352/PT/08815

ABSTRACT

This study aimed to determine the difference in cutting age of forage corn variety Pioneer 27 on nutrient content. The research was conducted from August to November 2024, at Cooperative of Sheep Goat Farmers Association (PPKDY) in the Tegalrejo area, Ngemplak District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, and in the Laboratory of Forage and Pasture, Faculty of Animal Science, Gadjah Mada University. This study used Pioneer 27 hybrid corn seeds planted in a single cropping pattern. The study consisted of 6 plots, with 3 plots for a cutting age of 75 DAP (Day After Planting) and three plots for a cutting age of 90 DAP. Planting was done with a spacing of 70 x 30 cm in each 5 x 5 m plot, with a distance of 0.5 m between plots. The observed variables were nutrient content, including crude protein (CP), crude fat (EE), crude fiber (CF), BETN, and TDN. The obtained data were analyzed using an Independent T-test statistical test with the help of IBM SPSS Statistics 23.0 software. The results showed that cutting age had a significant effect on the nutrient content of crude protein and crude fiber. The content of crude protein, BETN, and TDN at the cutting age of 75 HST was higher than at the cutting age of 90 HST, while the content of crude fiber and crude fat at the cutting age of 90 HST was higher than at the cutting age of 75 HST. It was concluded that at the age of 90 HST, forage corn variety Pioneer 27 produced an increase in crude fat and crude fiber content, while the content of crude protein, BETN, and TDN decreased.

Keywords: Cutting age, Nutrien content, Pioneer 27, *Zea mays*